

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sebuah perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya akan berorientasi pada laba untuk mempertahankan keberadaannya dan akan terus berkembang untuk jangka waktu yang panjang dengan meningkatkan usaha yang ada sesuai dengan keadaan suatu perusahaan. Tujuan utama sebuah perusahaan yaitu menghasilkan keuntungan (laba). Suatu usaha yang dapat dilakukan perusahaan yaitu dengan melakukan perencanaan serta pengendalian dalam kegiatan perusahaan agar perusahaan dapat berjalan secara efisien dan efektif. Anggaran merupakan rencana kegiatan yang dituangkan dalam bentuk angka-angka yang disusun secara sistematis berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan untuk masa yang akan datang. Anggaran perlu disusun oleh manajemen untuk dapat melakukan rencana kegiatan yang sistematis, agar dapat mengetahui adanya selisih yang menguntungkan dan tidak menguntungkan.

Pengendalian merupakan suatu proses sistematis yang dilakukan pihak manajemen dalam mencapai suatu tujuan secara efisien dan efektif. Pengendalian yang dilakukan oleh pihak manajemen dengan membandingkan kinerja dengan rencana agar diambil suatu tindakan untuk meminimalisir kemungkinan terjadinya penyimpangan yang tidak menguntungkan pada suatu perusahaan, yang menyebabkan perusahaan tidak dapat berjalan secara efisien dan efektif. Suatu perusahaan jika terus-menerus semakin berkembang maka semakin banyak yang diperlukan agar tercapainya pengendalian yang lebih baik. Menurut Mulyadi

(2007:89) menjelaskan : pengendalian merupakan usaha untuk mencapai tujuan tertentu melalui perilaku yang diharapkan. Biaya produksi menurut Mulyadi (2009:8-10) menjelaskan bahwa biaya dalam arti sempit merupakan objek yang dicatat, digolongkan, diringkas dan disajikan oleh akuntansi biaya, sedangkan biaya dalam arti luas merupakan pengorbanan sumber ekonomi, yang dapat diukur dengan satuan uang, yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu”.

Di dalam biaya produksi terdapat “biaya bahan baku”, “biaya overhead pabrik” dan “biaya tenaga kerja”. Jika dari ketiga unsur yang diperlukan dalam produksi kurang baik maka akan berpengaruh terhadap kuantitas dan kualitas produksi yang dihasilkan di perusahaan. Dalam melakukan kegiatan gambaran biaya produksi dengan tepat, terlebih dahulu harus dapat mengetahui seberapa besar biaya yang diperlukan dalam memproduksi suatu produk, agar dapat diperhitungkan biaya produksi yang baik dalam penggunaan unsur biaya pada suatu produksi. “Apabila diantara anggaran yang disusun dengan realisasinya terdapat selisih yang material, maka selisih (*varians*) perlu dianalisis lebih jauh”.

Apakah selisih disebabkan karena adanya realisasi yang lebih kecil dari anggaran maka selisih yang menguntungkan (*favorable variance*), dan apabila selisih diakibatkan karena realisasi lebih besar dari anggaran yang dianggarkan maka selisih yang tidak menguntungkan (*unfavorable variance*). Dan perlu dianalisis lagi apa yang menyebabkan selisih tersebut, sehingga dapat diketahui bagaimana cara untuk mengantisipasi di masa yang akan datang.

PT. Tolan Tiga Indonesia merupakan perusahaan swasta yang bergerak dalam bidang perkebunan. Kegiatan yang dilakukan perusahaan ini berupa mengolah kelapa sawit agar menghasilkan suatu produk berupa minyak sawit (CPO) dan inti sawit (KERNEL) agar produk dapat dipasarkan dalam negeri maupun luar negeri. Sebuah Perusahaan harus melakukan kegiatannya untuk memperoleh penghasilan dan penyusunan anggaran agar berjalan dengan baik. Dengan melakukan kegiatan pengendalian terhadap biaya, maka tingkat pencapaian target-target anggaran yang telah ditetapkan sebelumnya akan dapat di tingkatkan lagi. Dari pembahasan tersebut, berikut jumlah anggaran dan realisasi pada PT. Tolan Tiga Indonesia.

Tabel 1.1. Data Anggaran dan Realisasi Biaya Produksi PT. Tolan Tiga Indonesia

Tahun	Anggaran	Realisasi	Selisih	%
2015	3.859.022.891.000	4.319.014.653.000	-459.991.762.000	-11,92%
2016	4.121.302.165.000	3.938.523.433.000	182.778.732.000	4,43%
2017	4.126.634.638.000	3.883.273.425.000	756.638.371.000	5,90%
2018	4.553.768.478.000	4.883.273.100.000	-329.504.662.000	-7,24%
2019	3.663.778.578.000	4.163.571.323.000	-449.792.745.000	-13,64%

Sumber: PT. Tolan Tiga (diolah)

Terlihat data anggaran biaya produksi dan realisasi biaya produksi PT. Tolan Tiga Indonesia tahun 2015 anggaran sebesar Rp.3.859.022.891.000 dengan realisasi sebesar Rp.4.319.014.653.000 dan jumlah persentase -11,92%. Dapat dilihat bahwa tahun 2015 adanya anggaran yang tidak menguntungkan (*unfavorable*) dikarenakan jumlah realisasi lebih besar dari jumlah anggaran yang sudah ditargetkan sebelumnya.

Tahun 2016 anggaran sebesar Rp.4.121.302.165.000 dengan realisasi Rp.3.938.523.433.000 dan jumlah persentase 4,43%. Dapat dilihat bahwa tahun

2016 adanya anggaran yang menguntungkan (*favorable*) dikarenakan jumlah anggaran lebih besar dari jumlah realisasi yang sudah ditargetkan sebelumnya.

Tahun 2017 anggaran sebesar Rp.4.126.634.638.000 dengan realisasi Rp.3.883.273.425.000 dan jumlah persentase 5,90%. Dapat dilihat bahwa tahun 2017 adanya anggaran yang menguntungkan (*favorable*) dikarenakan jumlah anggaran lebih besar dari jumlah realisasi yang sudah ditargetkan sebelumnya.

Tahun 2018 anggaran sebesar Rp.4.553.768.478.000 dengan realisasi Rp.4.883.273.100.000 dan jumlah persentase -7,24%. Dapat dilihat bahwa tahun 2018 adanya anggaran yang tidak menguntungkan (*unfavorable*) dikarenakan jumlah realisasi lebih besar dari jumlah anggaran yang sudah ditargetkan sebelumnya.

Tahun 2019 anggaran sebesar Rp.3.663.778.578.000 dengan realisasi Rp.4.163.571.323.000 dan jumlah persentase -13,64%. Dapat dilihat bahwa tahun 2019 adanya “anggaran yang tidak menguntungkan (*unfavorable*) dikarenakan jumlah realisasi lebih besar dari jumlah anggaran yang sudah ditargetkan sebelumnya.

dari data diatas tersebut masih terdapat anggaran yang *unfavorable* dikarenakan jumlah realisasi lebih besar dari jumlah anggaran yang telah ditargetkan sebelumnya.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk membahas dan melakukan penelitian dengan judul **“Peranan Anggaran Biaya Produksi Dalam Meningkatkan Efektifitas Dan Efisiensi Pengendalian Biaya Produksi Pada PT. Tolan Tiga Indonesia Di Sumatera Utara”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Adanya penyimpangan yang tidak menguntungkan (*unfavorable*) pada tahun 2015, 2018, 2019
2. Terdapat adanya pengendalian yang belum efektif dan efisien pada tahun 2015, 2018, 2019.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, penulis merumuskan permasalahan yang terjadi perusahaan sebagai berikut:

1. Apa yang menyebabkan terjadinya selisih anggaran dan realisasi biaya produksi yang tidak menguntungkan di PT. Tolan Tiga Indonesia.
2. Bagaimana peranan anggaran biaya produksi dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi pengendalian biaya produksi pada PT. Tolan Tiga Indonesia.

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berikut tujuan yang diinginkan peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Untuk melihat bagaimana peranan anggaran dalam meningkatkan efektifitas pengendalian biaya produksi pada PT. Tolan Tiga Indonesia.
- b. Untuk melihat penyebab terjadinya selisih anggaran dan realisasi biaya produksi yang tidak menguntungkan pada PT. Tolan Tiga Indonesia.

1.4.2 Manfaat Penelitian

a. Bagi Penulis

Dari penelitian ini, penulis ingin menambah wawasan pengetahuan tentang anggaran biaya produksi dalam meningkatkan efektifitas dan efesiensi pengendalian biaya produksi di Perusahaan.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian berharap dapat memberikan masukan bagi perusahaan untuk kedepannya agar menyusun anggaran yang lebih efektif dan efisien dalam perencanaan biaya produksi agar terlancarnya pengendalian biaya produksi.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan bahan untuk referensi serta masukan bagi peneliti selanjutnya dalam melaksanakan penelitian tentang anggaran biaya produksi dalam meningkatkan efektifitas dan efesiensi pengendalian biaya produksi.